

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya industri asuransi syariah di Indonesia mendorong perusahaan asuransi besar yang sudah lebih dulu memasuki dan menawarkan berbagai produk asuransi juga mulai melirik serta memasukan produk asuransi syariah sebagai bagian dalam daftar penawaran agen asuransinya. Dari tahun ketahun, asuransi akan terus berkembang, dan seiring dengan perkembangan lembaga asuransi akan semakin banyak karena hal ini populasi manusia yang semakin tak terkendali sehingga kebutuhan akan perlindungan baik dari segi jiwa maupun harta yang juga akan terus meningkat. Oleh karena itu perusahaan asuransi harus menghasilkan laba yang maksimal guna dapat mengembangkan usahanya sesuai dengan tujuan perusahaan. Keuntungan yang akan di dapat dari asuransi syariah karena asuransi syariah menerapkan prinsip-prinsip yang tidak menganut riba dan lebih mengedepankan pembiayaan yang langsung ke sektor riil, sehingga akan lebih berdampak terhadap perekonomian di Indonesia.

Industri Asuransi merupakan salah satu syarat yang diperlukan bagi perekonomian suatu negara untuk semakin maju dan berkembang. Asuransi tidak hanya berperan dalam menanggulangi resiko namun juga dapat menjadi sarana investasi bagi individu maupun perusahaan sehingga dapat berperan dalam pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (Taiwo and Olumuyiwa,2014). Sebagai salah satu pilar penting, asuransi tidak hanya berfungsi untuk

menanggulangi risiko yang dihadapi individu maupun perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana investasi. Dengan adanya produk asuransi, individu dan perusahaan dapat melindungi aset dan memitigasi potensi kerugian akibat berbagai risiko, seperti kecelakaan, penyakit, atau bencana alam. Hal ini memberikan rasa aman yang mendorong masyarakat untuk berinvestasi dan berinovasi, yang pada gilirannya dapat merangsang pertumbuhan ekonomi.

Perusahaan asuransi syariah beroperasi dengan prinsip mudharabah, yang memungkinkan pembagian keuntungan dari dana peserta berdasarkan sistem bagi hasil. Dalam kerangka ini, keuntungan yang diperoleh dibagi antara perusahaan dan peserta asuransi syariah sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dalam akad, sehingga menciptakan keadilan dan transparansi dalam hubungan keuangan. Perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya merupakan salah satu cara guna memenuhi kebutuhan manusia yang semakin meningkat. Ini menuntut perusahaan melakukan berbagai cara untuk dapat mencatatkan keuntungan dari kegiatan yang dilakukan. Dengan keuntungan yang stabil terbukti menjadikan ketertarikan bagi para investor untuk berpartisipasi dalam kegiatan usaha tersebut (Musthofa, et.al 2022).

Laba perusahaan asuransi syariah diperoleh dari dua sumber utama, yaitu Pendapatan Premi dan Hasil Investasi. Pendapatan Premi merupakan hasil dari pembayaran yang wajib dilakukan oleh setiap peserta secara teratur. Pembayaran ini tidak hanya berfungsi sebagai kontribusi keuangan, tetapi juga sebagai komitmen peserta terhadap program asuransi yang telah disepakati, sesuai dengan prinsip syariah. Kontribusi Bruto yang dikumpulkan dari premi yang dimiliki oleh

peserta menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan laba perusahaan. Semakin banyak peserta yang bergabung, semakin besar kontribusi bruto yang diperoleh, yang pada pasangannya dapat meningkatkan potensi laba.

Berkembangnya asuransi syariah di Indonesia yang ingin memperoleh profit tidak terlepas dari kekayaan yang dimilikinya. Laba yang diperoleh perusahaan asuransi secara umum berdasarkan hasil operasionalnya. Operasional perusahaan asuransi dapat berjalan lancar karena adanya harta total aktiva memiliki hubungan dengan laba bersih, adalah semakin cepat tingkat total aktiva maka laba yang dihasilkan akan meningkat, karena perusahaan sudah memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan yang dapat mempengaruhi laba bersih setiap tahunnya. Dengan demikian perusahaan dengan adanya laba yang dimiliki seperti investasi dan harta tersebut menjadi modal bagi perusahaan. Bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitasnya.

Salah satu bentuk keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam memaksimalkan labanya adalah keputusan dalam melakukan pendanaan, yaitu tindakan perusahaan dalam memanfaatkan hutang sebagai sumber dana untuk mencapai laba perusahaan yang maksimum. Lee (2014) berpendapat bahwa profit dalam asuransi tidak hanya berperan untuk meningkatkan solvabilitas namun juga dapat memainkan peran yang penting untuk menarik calon nasabah untuk menempatkan dananya diperusahaan asuransi. Tingkat profitabilitas yang baik akan meningkatkan nilai pasar suatu perusahaan asuransi sehingga dapat mendukung

pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hubungan perusahaan asuransi dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak hanya berkaitan antara perusahaan asuransi sebagai sarana transfer resiko namun juga dapat membantu menyalurkan dana dengan tepat untuk mendukung kegiatan bisnis. (Mehari dan Aemiro, 2013; Mazviona dan Dube, 2017). Beberapa perusahaan asuransi syariah di Indonesia, seperti PT. AIA Financial Syariah, PT. Manulife Indonesia, PT. Prudential Life Assurace, dan PT Panin Dai-ichi Life telah memainkan peran yang signifikan dalam memajukan industri asuransi syariah di Indonesia. Dengan menawarkan produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, perusahaan-perusahaan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan perlindungan finansial masyarakat, tetapi juga memberikan alternatif investasi yang beretika dan berkelanjutan.

PT. AIA Financial Syariah merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar dan dilindungi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Didalam AIA Financial terdapat 2 sektor asuransi yaitu asuransi konvensional dan asuransi syariah, maka dari itu penulis tertarik dengan penelitian dalam sektor asuransi syariah. Karena AIA Financial memiliki reputasi global dan pengalaman, produk yang komprehensif, yang di mana AIA menawarkan beragam produk asuransi yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan, mulai dari perlindungan jiwa, kesehatan, hingga investasi. Pilihan produk yang lengkap ini memungkinkan nasabah untuk menyesuaikan perlindungan sesuai dengan profil risiko dan tujuan finansialnya.

Selanjutnya ada jaringan yang luas, AIA memiliki jaringan kantor cabang dan agen yang luas di Indonesia, sehingga memudahkan nasabah untuk

mendapatkan informasi dan layanan yang dibutuhkan. Selain itu, AIA Financial juga memiliki kemitraan dengan berbagai penyedia layanan kesehatan untuk memberikan kemudahan akses bagi nasabah. Selain itu, AIA Financial fokus pada kesehatan, yang di mana AIA Financial ini sangat memperhatikan gaya hidup sehat dan memberikan berbagai program serta manfaat yang mendukung kesehatan nasabah. Hal ini sejalan dengan visi AIA Financial untuk membantu masyarakat hidup lebih sehat, lebih lama, dan lebih baik. Selanjutnya AIA, Financial memiliki inovasi dan teknologi, serta kemitraan strategis.

PT Manulife Syariah Indonesia adalah unit usaha dari PT Manulife Indonesia yang fokus pada penyediaan produk asuransi sesuai dengan prinsip syariah. Didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan solusi perlindungan dan investasi yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, perusahaan ini menawarkan berbagai produk seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan produk investasi berbasis syariah. Manulife Syariah mengedepankan prinsip transparansi dan keadilan dalam setiap transaksi, serta memastikan bahwa semua produk dan layanan yang ditawarkan sesuai dengan ketentuan syariah. Dengan menggunakan sistem bagi hasil dan tanpa unsur riba, perusahaan ini berupaya memberikan manfaat optimal bagi nasabah. Selain itu, PT Manulife Syariah Indonesia juga aktif dalam edukasi masyarakat mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan keuntungan menggunakan produk asuransi syariah. Dengan komitmen terhadap pelayanan yang baik dan inovasi produk, Manulife Syariah berkontribusi dalam pengembangan industri asuransi syariah di Indonesia dan mendukung inklusi keuangan di kalangan masyarakat luas.

PT. Prudential Life Assurance didirikan sebagai Unit Usaha Syariah pada tahun 2007, perusahaan ini telah mengedepankan nilai-nilai universal dan inklusif, dengan mengusung prinsip “Syariah untuk Semua”. PT. Prudential Life Assurance berupaya memberikan layanan terbaik kepada nasabah dengan fokus pada kepuasan pelanggan, inovasi produk, dan digitalisasi. Ini mencakup pengembangan platform digital yang memudahkan nasabah dalam mengakses produk dan layanan, serta memberikan pengalaman yang lebih baik dalam berinteraksi dengan perusahaan.

Sebagai perusahaan yang berizin dan dilindungi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT. Prudential Life Assurance memastikan bahwa semua produk dan layanan yang ditawarkan sesuai dengan peraturan dan prinsip syariah. Hal ini memberikan rasa aman bagi nasabah, sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi syariah. Dengan komitmen yang kuat terhadap inklusi keuangan dan edukasi masyarakat, PT. Prudential Life Assurance bertekad untuk terus berinovasi dan berkembang, menciptakan masa depan yang lebih sejahtera bagi seluruh lapisan masyarakat.

Panin Dai-ichi Life adalah perusahaan asuransi jiwa yang didirikan pada tahun 1974 di Indonesia dan merupakan bagian dari Panin Group, salah satu grup usaha terbesar dan paling terkenal di negara ini. Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun, perusahaan ini berkomitmen untuk menyediakan solusi perlindungan jiwa dan keuangan yang inovatif dan berkualitas tinggi kepada masyarakat. Perusahaan menawarkan berbagai produk asuransi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan finansial, termasuk Asuransi Jiwa Tradisional, Asuransi Kesehatan, Asuransi Pendidikan, Asuransi Unit Link, dan Asuransi Syariah. Produk-produk ini

memberikan perlindungan finansial yang menyeluruh dan bervariasi untuk setiap tahap kehidupan. Panin Dai-ichi Life juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah melalui lebih dari 30 jaringan kantor pemasaran di seluruh Indonesia. Perusahaan terus berinovasi dan menerapkan teknologi terbaru untuk meningkatkan kualitas layanan, memudahkan nasabah dalam mengakses informasi, mengajukan klaim, dan mengelola polis secara digital.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan merupakan cerminan dari wujud tanggungjawab manajemen perusahaan terhadap pihak *internal* dan *eksternal* mengenai kinerja perusahaan selama satu periode. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan digunakan para investor untuk melakukan penilaian terhadap saham suatu perusahaan (Fahmi, 2012).

Perusahaan asuransi syariah memperoleh keuntungan usaha melalui mekanisme pembagian keuntungan dana peserta yang menggunakan prinsip mudharabah atau sistem bagi hasil. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi syariah yaitu dari pendapatan premi dan hasil investasi. Namun, selain hasil investasi ada beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi laba perusahaan asuransi diantaranya yaitu total *liabilitas* dan kontribusi bruto.

Laba suatu perusahaan merupakan cerminan dari kinerja operasional yang efektif dan efisien, dengan beberapa faktor kunci yang mempengaruhinya. Pertama, hasil investasi yang dilakukan oleh perusahaan sangat berperan dalam menentukan laba. Investasi yang strategis, seperti dalam pengembangan produk atau teknologi baru, dapat meningkatkan pendapatan dan menciptakan nilai tambah bagi

perusahaan. Selain itu, total liabilitas juga memainkan peran penting; utang yang tinggi dapat mengurangi laba bersih karena adanya kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Namun, jika utang tersebut digunakan untuk mendanai proyek yang menguntungkan, hal ini justru dapat meningkatkan laba dalam jangka panjang. Kontribusi bruto merupakan selisih antara pendapatan dan biaya variabel, menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola biaya langsung. Meningkatkan kontribusi bruto melalui strategi pengendalian biaya dan peningkatan penjualan akan berdampak positif pada laba.

Investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, manfaatkan modal, atau return yang positif. Investasi adalah pengeluaran barang yang tidak dikonsumsi saat ini dimana berdasarkan periode waktunya untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian diatas dapat kita rumuskan bahwa investasi merupakan penempatan dana dengan mengorbankan dana yang dimiliki untuk dijadikan sebuah modal dalam perusahaan kemudian mendapatkan keuntungan dari kegiatan perusahaan tersebut (Sutha, 2000; Lypsey, 1997).

Investasi adalah proses penempatan modal, baik berupa uang atau aset berharga lainnya, ke dalam suatu proyek atau instrumen keuangan dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Menurut Baihaqqy (2022), investasi mencakup penanaman dana saat ini untuk mendapatkan imbal hasil di kemudian hari. Hal ini mencakup berbagai bentuk, seperti saham, obligasi, dan real estat, yang bertujuan untuk membangun kekayaan dan mencapai tujuan finansial jangka panjang.

Investasi pada asuransi syariah menggunakan sistem akad, yakni perjanjian baik dari satu pihak maupun kedua belah pihak yang berkomitmen dengan nilai-nilai syariah. Di antara akad yang dapat diterapkan dalam investasi syariah adalah kerjasama (Musyarakah), sewa menyewa (Ijarah), dan bagi hasil (Mudharabah). Sebelum nasabah memutuskan untuk bergabung kepada asuransi syariah, tentu terlebih dahulu melakukan perkiraan dan analisis terhadap apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan investasi dan keuntungan lainnya apabila untuk kategori asuransi jiwa.

Liabilitas merupakan salah satu sumber eksternal perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan. Liabilitas adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor (Hery, 2015). Liabilitas merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara utang-utang yang jatuh tempo dalam kurun waktu lebih dari setahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang.

Liabilitas adalah kewajiban finansial yang harus dipenuhi oleh perusahaan kepada pihak lain, baik dalam bentuk uang, barang, atau jasa, sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa masa lalu. Menurut penelitian yang dirangkum oleh Syntax Idea (2020-2025), liabilitas terdiri dari dua jenis utama: liabilitas jangka pendek (kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun) dan liabilitas jangka panjang (kewajiban dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun). Liabilitas

memainkan peran penting dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan, seperti pembiayaan ekspansi bisnis melalui pinjaman eksternal.

Total liabilitas mencakup semua kewajiban finansial suatu entitas pada suatu waktu tertentu. Ini termasuk utang, kewajiban pajak, dan tanggungan keuangan lainnya. Total liabilitas mencerminkan sejauh mana suatu organisasi memiliki kewajiban untuk membayar atau menyelesaikan kewajiban finansialnya dalam jangka waktu tertentu. Analisis total liabilitas membantu para investor dan analis menilai risiko keuangan dan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Seperti halnya perusahaan asuransi konvensional, perusahaan asuransi syariah juga mengenal istilah premi atau sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi kepada pengelola. Unsur premi pada asuransi kerugian merujuk ke rate standard yang dibuat oleh Dewan Asuransi Indonesia (DAI). Premi ini dengan istilah kontribusi atau dalam bahasa fiqih disebut “Al-Musahammah”. Pendapatan premi dapat diartikan sebagai jumlah total dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi kepada entitas pengelola setelah dikurangi biaya administrasi dan operasional (Billah, 1999).

Kontribusi dalam perjanjian asuransi adalah suatu jumlah dalam nilai uang yang merupakan kewajiban tertanggung karena telah mengadakan pertanggungan kepada perusahaan asuransi, yang harus dibayar oleh pihak tertanggung. Kontribusi yang telah dibayarkan oleh peserta asuransi akan menjadi tanggung jawab bagi perusahaan asuransi untuk mengelola dengan baik (Iskandar, 2013). Untuk mengelola dana peserta tersebut, perusahaan asuransi melakukan kegiatan investasi

sesuai dengan syariat Islam. Perusahaan asuransi hanya boleh menginvestasikan dananya ke lembaga keuangan syariah seperti obligasi syariah, reksadana syariah dan lain-lain. Perusahaan asuransi syariah akan memperoleh keuntungan dari Hasil Investasi. Hasil Investasi tersebut akan dimasukkan kedalam rekening tabarru'.

Hasil investasi adalah kegiatan menanamkan modal seperti dan harta dengan tujuan imbalan keuntungan pembagian hasil investasi yang diserahkan kepada pemilik dana dalam hal ini yaitu pengelola dan peserta asuransi (Supiyanto, 2015). Penelitian oleh Situmorang et al. (2025) menunjukkan bahwa hasil investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Hasil uji t menunjukkan bahwa peningkatan hasil investasi berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan laba, dengan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan dalam hasil investasi sebesar 1 unit dapat meningkatkan laba sebesar 1,150%.

Investasi yang efektif dan dikelola dengan baik dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan laba perusahaan di berbagai sektor, terutama dalam industri asuransi dan keuangan. Sehingga semakin besar pendapatan investasi, maka semakin besar pula laba yang didapatkan. Oleh karena itu, pendapatan investasi berpengaruh positif terhadap laba bersih jika pendapatan investasi dalam suatu perusahaan naik maka laba pun akan mengalami kenaikan.

Selanjutnya menurut Nafarin (2007), bahwa terdapat pengaruh antara utang terhadap laba bersih. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan searah antara utang dengan laba bersih. Dimana jika utang naik maka laba bersih akan naik pula, artinya

semakin tinggi utang maka kemungkinan terjadinya peningkatan laba bersih semakin tinggi. Penelitian oleh Septiana et al. (2025) menunjukkan bahwa utang perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang diukur melalui laba bersih. Penelitian ini menggunakan data dari PT Retota Sakti dan menemukan bahwa utang memiliki konsekuensi biaya bunga yang dapat mempengaruhi laba. Di mana total utang bank dan bunga yang dibayarkan berkontribusi pada pengeluaran yang mempengaruhi laba bersih perusahaan.

Penelitian oleh Muhammad & Farhani (2023) menemukan bahwa total hutang berpengaruh terhadap laba bersih, di mana utang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional yang dapat meningkatkan pendapatan. Penelitian ini menekankan pentingnya manajemen utang yang efektif untuk memastikan bahwa utang berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun ada bukti bahwa utang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam hal akses modal dan potensi peningkatan laba, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan utang yang hati-hati sangat penting untuk menghindari risiko finansial yang dapat merugikan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Soemitra (2009) Kontribusi bruto merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan peserta asuransi untuk mengikat kewajiban pengelola dalam membayar ganti rugi atas terjadinya risiko. Kieso (2008) menyebutkan bahwa Laba Bersih perusahaan pada asuransi syariah berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian yang dihtisarkan dalam laporan laba rugi. Kontribusi bruto merupakan bagian dari pendapatan, sehingga ketika kontribusi bruto tinggi maka laba perusahaan pun tinggi. Dalam studi oleh Nilam Anggraini (2024),

ditemukan bahwa kontribusi bruto memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap underwriting dana tabarru' di perusahaan asuransi syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi bruto yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi klaim, yang pada gilirannya berkontribusi pada laba bersih.

Penelitian oleh Putri & Mahpudin (2023) menunjukkan bahwa kontribusi bruto berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa setiap peningkatan kontribusi bruto akan beriringan dengan peningkatan laba bersih, mengindikasikan hubungan langsung antara kedua variabel tersebut. Pengelolaan yang baik terhadap kontribusi bruto dapat membantu perusahaan meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan mereka secara keseluruhan.

Mengacu pada teori diatas, sejalan dengan Signalling Theory yang dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973 mengatakan bahwa dengan memberikan suatu sinyal, pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi. Ketika perusahaan dapat menginformasikan kepada pihak eksternal perusahaan tentang kinerja dan kualitas perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat (Hasiara, 2015).

Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan antara variabel seperti total aset, liabilitas, solvabilitas, dan hasil investasi terhadap laba perusahaan, masih terdapat kesenjangan dalam memahami pengaruh simultan pendapatan investasi, total liabilitas, dan kontribusi bruto terhadap laba perusahaan

dalam berbagai sektor industri. Penelitian oleh Dewi et al. (2023) mengungkapkan bahwa hasil investasi memiliki pengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi, namun studi ini terbatas pada sektor tertentu dan tidak mencakup variabel lain seperti liabilitas atau kontribusi bruto yang mungkin juga memengaruhi laba secara signifikan.

Penelitian oleh Ani et al. (2021) menunjukkan bahwa solvabilitas dapat memengaruhi pertumbuhan laba, tetapi hasilnya tidak konsisten dengan studi lain yang menemukan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan. Penelitian lain yang berfokus pada total aset dan liabilitas menunjukkan bahwa liabilitas dapat meningkatkan laba usaha dalam beberapa kasus, tetapi juga menghasilkan kontradiksi pada sektor tertentu. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih komprehensif untuk mengintegrasikan variabel pendapatan investasi, total liabilitas, dan kontribusi bruto guna memahami dampaknya secara simultan terhadap laba perusahaan di berbagai sektor industri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan bahwa hasil investasti, total liabilitas dan kontribusi bruto berpengaruh terhadap laba perusahaan. Dengan data yang dikumpulkan selama periode 2014-2023, analisis dapat dilakukan untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Berikut adalah data hasil investasi, total liabilitas, kontribusi bruto dan laba bersih perusahaan subsektor asuransi jiwa syariah periode 2014-2023.

Tabel 1.1
Pendapatan Investasi, Total Liabilitas dan Kontribusi Bruto terhadap
Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. Periode 2014-2023

Nama PT	Tahun	Pendapatan Investasi (X1)		Total Liabilitas (X2)		Kontribusi Bruto (X3)		Laba Perusahaan (Y)	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
PT. AIA Financial Syariah	2014	1,51	↓	7,04	↓	16,28	↑	7,5	↑
	2015	2,74	↑	15,07	↑	15,35	↓	9,54	↑
	2016	2,86	↑	7,67	↓	14,27	↓	14,71	↑
	2017	6,47	↑	10,73	↑	13,03	↓	13,87	↓
	2018	2,11	↓	9,28	↓	12,94	↓	15,84	↑
	2019	12,06	↑	11,65	↑	11,8	↓	20,12	↑
	2020	59,57	↑	21,17	↑	7,58	↓	10,86	↓
	2021	6,85	↓	10,22	↓	4,74	↓	2,13	↓
	2022	2,44	↓	5,33	↓	2,54	↓	4,16	↑
	2023	3,36	↑	1,85	↓	1,45	↓	1,27	↓
PT. Manulife Indonesia	2014	4,3	↑	3,21	↑	4,25	↑	7,41	↑
	2015	8,06	↑	4,25	↑	5,98	↑	9,82	↑
	2016	9,15	↑	9,18	↑	9,37	↑	8,97	↓
	2017	13,6	↑	16,83	↑	11,49	↑	15,29	↑
	2018	12,78	↓	15,26	↓	15	↑	10,13	↓
	2019	16,58	↑	10,17	↓	13,54	↓	16,03	↑
	2020	14,34	↓	10,61	↑	9,08	↓	14	↓
	2021	12,92	↓	8,96	↓	8,02	↓	5,39	↓
	2022	6,87	↓	10,89	↑	11,63	↑	9,02	↑
	2023	1,42	↓	10,64	↓	11,63	↑	3,94	↓
PT. Prudential Life Assurance	2014	11,14	↑	4,09	↑	8,25	↑	13,8	↑
	2015	14,56	↑	5,37	↑	8,94	↑	15,58	↑
	2016	13,62	↓	4,67	↓	8,76	↓	12,36	↓
	2017	15,93	↑	6,44	↑	8,81	↑	11,31	↓
	2018	8,61	↓	7,47	↑	9,45	↑	9,95	↓
	2019	14,64	↑	7,59	↑	10,2	↑	9,97	↑
	2020	9,43	↓	13,4	↑	11,47	↑	6,62	↓
	2021	5,83	↓	13,21	↓	11,83	↑	6,45	↓
	2022	0,85	↓	17,2	↑	9,37	↓	5,88	↓
	2023	5,38	↑	20,56	↑	12,93	↑	8,09	↑
PT. PaninDai- ichi life	2014	5,7	↑	16,69	↑	6,82	↑	9,12	↑
	2015	6,29	↑	28,08	↑	6,32	↓	8,79	↓
	2016	11,59	↑	3,1	↓	5,69	↓	10,8	↑
	2017	11,47	↓	4,5	↑	5,3	↓	11,56	↑
	2018	7,7	↓	2,69	↓	4,98	↓	7,46	↓
	2019	11,39	↑	7,15	↑	7,19	↑	9,9	↑
	2020	11,79	↑	11,9	↑	9,29	↑	10,66	↑
	2021	11,96	↑	9,07	↓	12,75	↑	11,29	↑
	2022	10,28	↓	8,17	↓	18,3	↑	10,85	↓
2023	11,83	↑	8,64	↑	23,36	↑	9,58	↓	

Sumber : <https://investor.waskita.co.id/ar.html> (data diolah).

Keterangan:

 = Terjadi permasalahan secara simultan

 = Terjadi permasalahan secara parsial

↑ = Mengalami kenaikan pada tahun sebelumnya

↓ = Mengalami penurunan pada tahun sebelumnya

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa PT. AIA Financial Syariah pada pendapatan investasi tahun 2014 sebesar 1,51% pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 2,74 pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi , tahun 2,86 2017 mengalami kenaikan yang cukup tinggi menjadi 6,47, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 2,11, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 12,06, pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 59,57, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 6,85, tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 2,44 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 3,39.

Sedangkan PT. Manulife Indonesia pada pendapatan investasi tahun 2014 sebesar 4,30, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 8,06, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 9,15, tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 13,60, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 12,78, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 16,58, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 14,34, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 12,92, tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 6,87 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 1,42.

Sedangkan PT. Prudential Life Assurance pada pendapatan investasi tahun 2014 sebesar 11,14, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 14,56, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 13,62, tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 15,93, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 8,61, kemudian

pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 14,64, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 9,43, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 5,83, tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0,85 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 5,38.

Sedangkan PT. PaninDai-ichi life pada pendapatan investasi tahun 2014 sebesar 5,70, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 6,29, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 11,59, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 11,47, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 7,70, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 11,39, pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 11,79, pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 11,96, tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 10,28 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 11,83.

PT. AIA Financial Syariah pada total liabilitas tahun 2014 sebesar 7,04, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 15,07, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 7,67, tahun 2017 mengalami kenaikan yang menjadi 10,73, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 9,28, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 11,65, pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 21,17, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 10,22, tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 5,33 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 1,85.

Sedangkan PT. Manulife Indonesia pada total liabilitas tahun 2014 sebesar 3,21, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 4,25, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 9,18, tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 16,83,

pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 15,26, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 10,17, pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 10,61, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 8,96, tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 10,89 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 10,64.

Sedangkan PT. Prudential Life Assurance pada total liabilitas tahun 2014 sebesar 4,09, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 5,37, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 4,67, tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 6,44, pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 7,47, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 7,59, pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 13,40, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 13,21, tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 17,20 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 20,56.

Sedangkan PT. PaninDai-Ichi life pada total liabilitas tahun 2014 sebesar 16,69, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 28,08, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 3,10, tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 4,50, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 2,69, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 7,15, pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 11,90, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 9,07, tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 8,17 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 8,64.

PT. AIA Financial Syariah pada kontribusi bruto tahun 2014 sebesar 16,28, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 15,35, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 14,27, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 13,03, pada

tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 12,94, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 11,80, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 7,58, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 4,74, tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 2,54 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 1,45.

Sedangkan PT. Manulife Indonesia pada kontribusi bruto tahun 2014 sebesar 4,25, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 5,98, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 9,37, tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 11,49, pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 15,00, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 13,54, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 9,08, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 8,02, tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 11,63 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 11,64.

Sedangkan PT. Prudential Life Assurance pada kontribusi bruto tahun 2014 sebesar 8,25, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 8,94, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 8,76, tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 8,81, pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 9,45, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 10,20, pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 11,47, pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 11,83, tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 9,37 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 12,93.

Sedangkan PT. PaninDai-ichi life pada kontribusi bruto tahun 2014 sebesar 6,82, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 6,32, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 5,69, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi

5,30, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 4,98, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 7,19, pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 9,29, pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 12,75, tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 18,30 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 23,36.

PT. AIA Financial Syariah pada laba perusahaan tahun 2014 sebesar 7,50, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 9,54, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 14,71, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 13,87, pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 15,84, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 20,12, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 10,86, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2,13, tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 4,16 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 1,27.

Sedangkan PT. Manulife Indonesia pada laba perusahaan tahun 2014 sebesar 7,41, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 9,82, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 8,97, tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 15,29, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 10,13, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 16,03, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 14,00, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 5,39, pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 9,02 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 3,94.

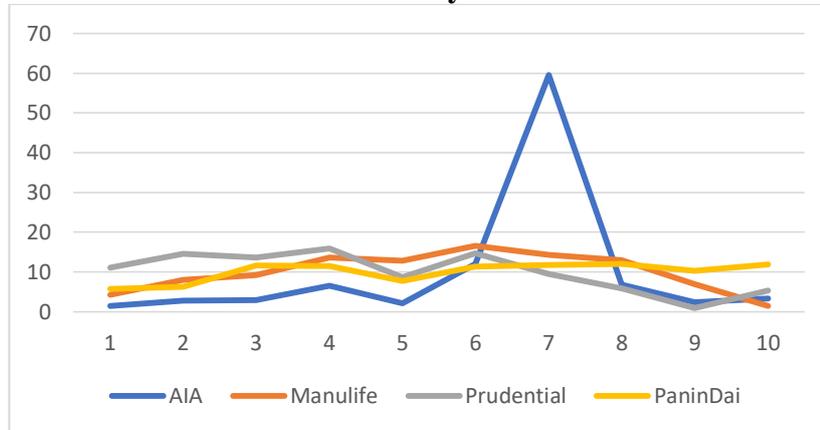
Sedangkan PT. Prudential Life Assurance pada laba perusahaan tahun 2014 sebesar 13,80, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 15,58, pada tahun

2016 mengalami penurunan menjadi 12,36, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 11,31, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 9,95, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 9,97, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 6,62, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 6,45, tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 5,88 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 8,09.

Sedangkan PT. PaninDai-ichi life pada laba perusahaan tahun 2014 sebesar 9,12, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 8,79, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 10,80, tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 11,56, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 7,46, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 9,90, pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 10,66, pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 11,29, tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 10,85 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 9,58.

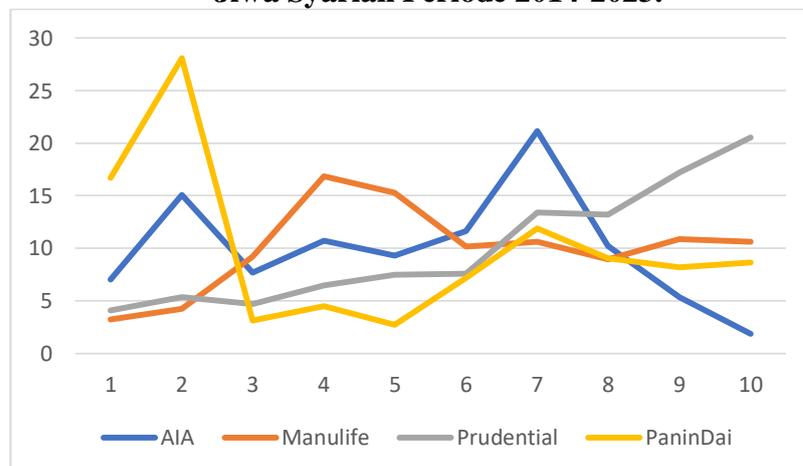
Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa Pendapatan Investasi, Total Liabilitas dan Kontribusi Bruto mengalami kenaikan dan penurunan pada sepuluh tahun terakhir. Begitu pula dengan perkembangan Laba Perusahaan juga mengalami fluktuasi, mengalami kenaikan dan penurunan disebabkan oleh beberapa faktor atau variabel lain yang mempengaruhinya. Adapun untuk melihat lebih jelas fluktuasi dari Pendapatan Investasi dan Total Liabilitas dan Laba Perusahaan Unit Usaha Syariah Periode 2014-2023, yang akan disajikan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut.

Grafik 1.1
Perkembangan Pendapatan Investasi Pada Perusahaan Subsektor
Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2023.



Berdasarkan uraian grafik diatas PT. AIA Financial Syariah memiliki tingkat pendapatan investasi tertinggi terjadi pada tahun 2020, lalu PT. Manulife Indonesia memiliki tingkat pendapatan investasi tertinggi terjadi pada tahun 2019, PT. Prudential Life Assurance memiliki tingkatan pendapatan investasi tertinggi terjadi pada tahun 2015, dan PT. Panin Dai-Ichi Life memiliki tingkatan pendapatan investasi tertinggi terjadi pada tahun 2023.

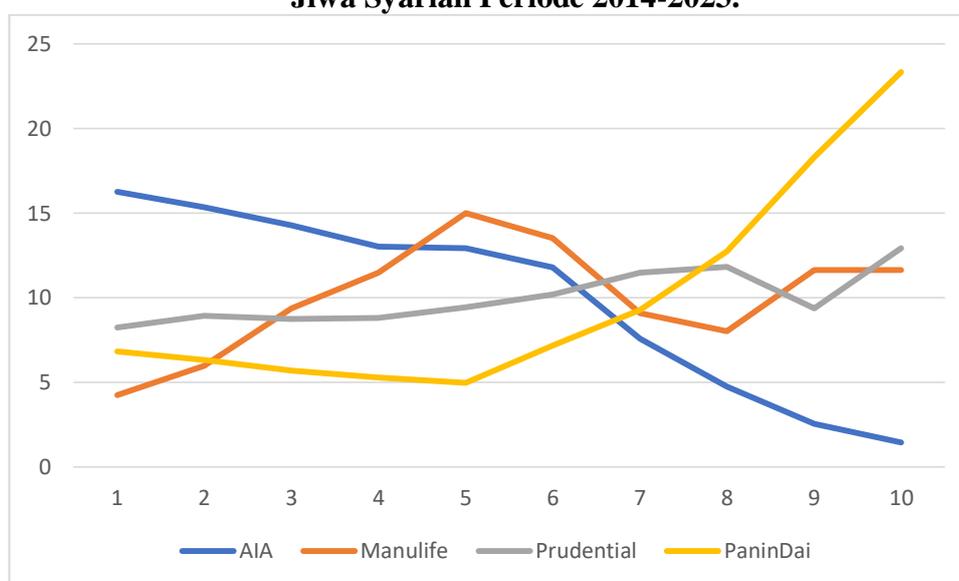
Grafik 1.2
Perkembangan Total *Liabilitas* Pada Perusahaan Subsektor Asuransi
Jiwa Syariah Periode 2014-2023.



Berdasarkan uraian grafik diatas PT. AIA Financial Syariah memiliki tingkat total liabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2020, lalu PT. Manulife Indonesia memiliki tingkat total liabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2017, PT. Prudential Life Assurance dengan nilai total liabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2023 dan PT. Panin Dai-Ichi Life dengan nilai total liabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2016.

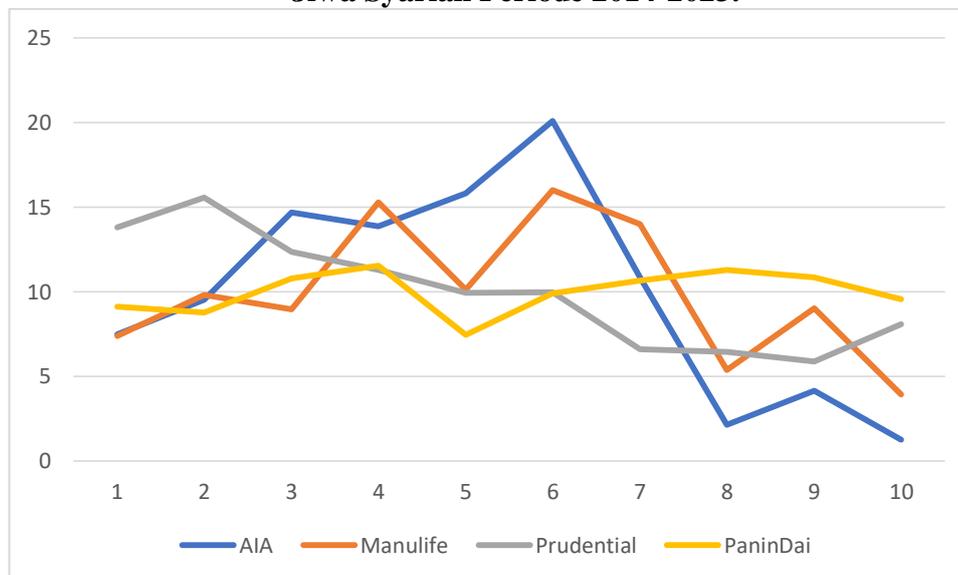
Grafik 1.3

Perkembangan Kontribusi Bruto Pada Perusahaan Subsektor Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2023.



Berdasarkan uraian grafik diatas PT. AIA Financial Syariah memiliki tingkat kontribusi bruto tertinggi terjadi pada tahun 2014, lalu PT. Manulife Indonesia memiliki tingkat kontribusi bruto tertinggi terjadi pada tahun 2018, PT. Prudential Life Assurance memiliki tingkat kontribusi bruto tertinggi terjadi pada tahun 2021 dan PT. Panin Dai-Ichi Life memiliki tingkat kontribusi bruto tertinggi terjadi pada tahun 2023.

Grafik 1.3
Perkembangan Laba Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Asuransi
Jiwa Syariah Periode 2014-2023.



Berdasarkan uraian grafik diatas PT. AIA Financial Syariah memiliki tingkat laba perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2019, lalu PT. Manulife Indonesia memiliki tingkat laba perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2019, PT. Prudential Life Assurance memiliki tingkat laba perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2015, dan PT. Panin Dai-Ichi Life memiliki tingkat laba perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2021.

Secara teori Pendapatan Investasi naik, maka akan memberikan pengaruh positif terhadap Laba Perusahaan, sedangkan Total Liabilitas ketika mengalami kenaikan maka akan memberikan pengaruh positif terhadap Laba Perusahaan, begitu pun dengan kontribusi bruto, ketika kontribusi mengalami kenaikan maka akan memberikan pengaruh positif terhadap laba perusahaan. Namun, dari data yang sudah disajikan terdapat beberapa tahun yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Pada dasarnya, apabila suatu nilai berubah, besar kemungkinan nilai lainnya akan ikut berpengaruh. Oleh karena itu sangat penting untuk melihat nilai lainnya

yang ikut berpengaruh. Bagi seorang pimpinan perusahaan selaku pengambil keputusan harus mengetahui keadaan profitabilitas perusahaan. Sehingga pimpinan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan atau paling tidak mempertahankan profitabilitas yang telah dicapai perusahaan untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam yang berjudul **Pengaruh Pendapatan Investasi, Total Liabilitas, dan Kontribusi Bruto Terhadap Laba Perusahaan Subsektor Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2023.**

B. Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah penelitian di atas, tampaknya terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara Laba Perusahaan yang dipengaruhi oleh Pendapatan Investasi, Total Liabilitas dan Kontribusi Bruto pada Subsektor Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2023. Dengan demikian, peneliti akan membatasi masalah penelitian ini yang disusun menjadi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Pendapatan Investasi secara parsial terhadap Laba Perusahaan pada Subsektor Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2023?
2. Seberapa besar pengaruh Total Liabilitas secara parsial terhadap Laba Perusahaan pada Subsektor Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2023?
3. Seberapa besar pengaruh Kontribusi Bruto secara parsial terhadap Laba Perusahaan pada Subsektor Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2023?

4. Seberapa besar pengaruh Pendapatan Investasi, Total Liabilitas dan Kontribusi Bruto secara simultan terhadap Laba Perusahaan pada Subsektor Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2023?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Investasi secara parsial terhadap Laba Perusahaan pada Subsektor Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2023;
2. Untuk mengetahui pengaruh Total Liabilitas secara parsial terhadap Laba Perusahaan pada Subsektor Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2023;
3. Untuk mengetahui pengaruh Kontribusi Bruto secara parsial terhadap Laba Perusahaan pada Subsektor Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2023;
4. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Investasi, Total Liabilitas dan Kontribusi Bruto secara simultan terhadap Laba Perusahaan pada Subsektor Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan akademik adalah sebagai berikut.

- a. Membuat penelitian ini untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji Pengaruh Pendapatan Investasi, Total Liabilitas dan Kontribusi Bruto terhadap Laba Perusahaan pada Subsektor Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2023;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji Pengaruh Pendapatan Investasi, Total Liabilitas dan Kontribusi Bruto terhadap Laba Perusahaan pada Subsektor Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2023;
- c. Mendeskripsikan pengaruh Pendapatan Investasi, Total Liabilitas dan Kontribusi Bruto pada Subsektor Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2023;
- d. Mengembangkan konsep dan teori Pengaruh Pendapatan Investasi, Total Liabilitas dan Kontribusi Bruto terhadap Laba Perusahaan pada Subsektor Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2023.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis adalah sebagai berikut.

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil Langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;

- c. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kailmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai Pendapatan Investasi, Total Liabilitas dan Kontribusi Bruto terhadap Laba Perusahaan.

